

**PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
1. Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4
4. Laporan Arus Kas	5
5. Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 52



PT. Prima Cakrawala Abadi

address : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39
RT 07 RW XII
Kelurahan Wonosari
Ngaliyan 50244
Semarang, Central Java, Indonesia
phone : (62-24) 8661860
fax : (62-24) 8661861

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2020
PT PRIMA CAKRAWALA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Raditya Wardhana
Alamat Kantor : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (024) 8661860
Jabatan : Direktur

Nama : Titi Indah Susilowati
Alamat Kantor : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (024) 8661860
Jabatan : Direktur Independen

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

(Raditya Wardhana)
Direktur Utama



(Titi Indah Susilowati)
Direktur

Semarang, 29 April 2021



**HADORI SUGIARTO
ADI & REKAN**

No.: 00012/30196/AU.2/05/0482-2/1/IV/2021

Kepada Yth:

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Prima Cakrawala Abadi Tbk** dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

www.hlbindonesia.id

Kantor Cabang Yogyakarta Nomor Ijin Usaha KAP : KEP - 446 / KM.1 / 2009

Jl. Prof.Dr. Sardjito No. 9 Yogyakarta 55223, Indonesia

TELP: +6285 100 100 136 / 137 FAX: +62274 513 912 EMAIL: hlbhadori_yogya@yahoo.com

HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is an independent member of HLB the global advisory and accounting network

No.: 00012/30196/AU.2/05/0482-2/1/IV/2021

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Prima Cakrawala Abadi Tbk** dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa, Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Seperti yang diuraikan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah mengalami kerugian sebesar Rp15.957.991.606 sehingga menyebabkan defisit sebesar Rp70.193.833.779 dan Perusahaan tidak mendapatkan Ijin Usaha Industri (IUI) dari Instansi terkait karena kantor dan pabrik Perusahaan yang berlokasi dikawasan pemukiman/perumahan. Kondisi ini menyebabkan Perusahaan berhenti dalam melakukan kegiatan proses produksi serta banyaknya pengunduran diri sebagian karyawan/tenaga kerja ahli yang bekerja di Perusahaan. Kondisi tersebut, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38, berpotensi menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan **PT Prima Cakrawala Abadi Tbk** dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

Timbulnya Covid-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi perusahaan dan dampak pada hasil operasi serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Manajemen perusahaan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak dimasa mendatang dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.



Drs. Sugiarto, M.Acc., MBA., CPA, CA
Izin Akuntan Publik No .AP.0482

29 April 2021



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2i, 4	15.176.400.758	7.158.037.870
Investasi Jangka Pendek	5	1.412.400.000	12.348.820.000
Piutang Usaha	6	23.777.570.627	48.964.487.104
Piutang Lain - Lain	7	13.237.338.924	1.251.472.024
Persediaan	2j, 8	9.181.447.409	9.266.198.227
Biaya Dibayar Dimuka	2k, 9	154.829.359	104.163.319
Uang Muka		-	-
Pajak Dibayar Dimuka	2t, 16a	1.252.331.168	2.103.904.026
Jumlah Aset Lancar		<u>64.192.318.245</u>	<u>81.197.082.570</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Uang Muka	10	11.216.118.666	17.279.149.395
Aset Tetap - Neto	11		
Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp7.942.010.661 dan Rp7.097.790.979 pada 31 Desember 2020 dan 2019.	2l, 11	12.391.955.530	10.773.632.278
Aset Dalam Penyelesaian	12	1.517.040.000	-
Aset Pajak Tangguhan	2t, 16d	14.033.689.769	15.485.642.312
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>39.158.803.965</u>	<u>43.538.423.985</u>
JUMLAH ASET		<u>103.351.122.210</u>	<u>124.735.506.556</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>			
Utang Usaha	2n, 13	596.851.456	432.089.036
Utang Lain - Lain	2n, 14	20.438.000.000	20.497.019.000
Utang Pajak	2t, 16b	76.792.207	24.527.796
Utang Jangka Pendek	2n, 18	503.621.871	12.000.000.000
Beban Masih Harus Dibayar	2q, 17	9.674.429	180.234.224
Uang Muka Penjualan	2q	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>21.624.939.963</u>	<u>33.133.870.056</u>
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>			
Utang Jangka Panjang	2n, 18	14.984.702.135	3.884.667.862
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2p, 15	3.071.246.790	3.484.876.234
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>18.055.948.925</u>	<u>7.369.544.096</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>39.680.888.888</u>	<u>40.503.414.153</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Modal dasar - 2.500.000.000 saham	19	116.666.670.000	116.666.670.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
1.166.666.700 saham pada tahun 2019			
Tambahan modal disetor	19	1.465.526.994	1.465.526.994
Agio saham	20	18.179.427.165	18.179.427.165
Defisit	21	<u>(70.193.833.779)</u>	<u>(49.641.905.008)</u>
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		66.117.790.380	86.669.719.151
Kepentingan nonpengendali	2d, 22	<u>(2.447.557.058)</u>	<u>(2.437.626.749)</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>63.670.233.322</u>	<u>84.232.092.403</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>103.351.122.210</u>	<u>124.735.506.555</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
PENJUALAN NETO	2q, 23	46.602.172.890	62.720.091.934
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 24	(37.460.653.195)	(49.570.175.401)
LABA BRUTO		9.141.519.695	13.149.916.533
BEBAN OPERASI			
Beban Penjualan	2q, 25	(1.327.969.665)	(2.106.023.217)
Beban Umum dan Administrasi	2q, 26	(24.130.370.451)	(12.145.766.664)
Pendapatan Lain - Lain	2q, 27	133.042.427	27.280.510
Beban Lain - Lain	2q, 28	(32.000)	(6.586.724.355)
Laba Selisih Kurs	29	2.221.084.494	(1.727.663.561)
Jumlah Beban		(23.104.245.195)	(22.538.897.287)
LABA (RUGI) USAHA		(13.962.725.500)	(9.388.980.754)
Penghasilan Keuangan	30	309.885.668	695.210.352
Beban Keuangan	31	(2.355.719.497)	(1.195.372.487)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(16.008.559.329)	(9.889.142.889)
Pajak kini	16c	-	(230.171.250)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	16c	50.567.723	(138.284.965)
		50.567.723	(368.456.215)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(15.957.991.606)	(10.257.599.104)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Kerugian belum terealisasi atas nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual		1.063.580.000	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		643.482.730	(932.249.055)
Pajak penghasilan terkait		(141.566.209)	(294.363.074)
Jumlah Penghasilan (rugi) komprehensif lain		1.565.496.521	(1.226.612.129)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(14.392.495.085)	(11.484.211.233)
Jumlah Laba (rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		(15.948.619.123)	(10.256.932.317)
Kepentingan nonpengendali		(9.372.484)	(666.787)
Jumlah		(15.957.991.606)	(10.257.599.104)
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		(14.383.448.991)	(11.482.858.650)
Kepentingan nonpengendali	2d, 22	(9.046.094)	(1.352.583)
Jumlah		(14.392.495.085)	(11.484.211.233)
Laba (rugi) per saham dasar	32	(12,34)	(9,84)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Agio Saham Netto	Defisit	Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2018	116.666.670.000	1.465.299.889	18.225.636.765	(46.176.150.246)	706.119.489	90.887.575.897	(2.437.274.580)	88.450.301.317
Perubahan 2019;								
Koreksi Rugi Tahun Lalu	-	227.105	(46.209.600)	7.310.984.400	-	7.265.001.905	1.000.414	7.266.002.319
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	(10.256.932.317)	-	(10.256.932.317)	(666.787)	(10.257.599.104)
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	(1.225.926.333)	(1.225.926.333)	(685.796)	(1.226.612.129)
Saldo Per 31 Desember 2019	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(49.122.098.163)	(519.806.844)	86.669.719.152	(2.437.626.749)	84.232.092.403
Perubahan 2020;								
Koreksi Rugi Tahun Lalu	-	-	-	(6.168.479.779)	-	(6.168.479.779)	(884.215)	(6.169.363.994)
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	(15.948.619.123)	-	(15.948.619.123)	(9.372.484)	(15.957.991.606)
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.565.170.131	1.565.170.131	326.390	1.565.496.521
Saldo Per 31 Desember 2020	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(71.239.197.065)	1.045.363.287	66.117.790.381	(2.447.557.058)	63.670.233.323

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	60.612.314.272	56.065.436.901
Pembayaran kepada pemasok	(37.299.760.124)	(52.589.505.933)
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(2.597.313.026)	(5.192.416.906)
Pembayaran kepada karyawan	(6.558.556.666)	(6.245.680.609)
Kas digunakan untuk operasi	14.156.684.455	(7.962.166.547)
 Penerimaan penghasilan keuangan	 309.885.668	 34.210.352
Pembayaran pajak - neto	546.192.733	128.234.610
Pembayaran beban keuangan	(2.355.719.497)	(1.195.372.487)
Pembayaran Imbalan Kerja - neto	(392.184.108)	(3.591.259.435)
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya	133.010.428	(112.785.107)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	12.397.869.678	(12.699.138.614)
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan investasi	-	(11.898.867.292)
Perolehan aset tetap	(2.466.122.933)	71.672.837
Penerimaan bunga investasi	-	661.000.000
Aset dalam penyelesaian	(1.517.040.000)	-
Uang muka pembelian aset tetap	-	40.553.565
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.983.162.933)	(11.125.640.890)
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank	(396.343.857)	(615.332.137)
Penerimaan utang bank	-	16.500.000.000
Agio saham	-	(45.982.495)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(396.343.857)	15.838.685.368
 KENAIKAN / PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	 8.018.362.888	 (7.986.094.136)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.158.037.870	15.144.132.006
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	15.176.400.758	7.158.037.870

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 111 tanggal 29 Januari 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08990.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 03 Maret 2014.

Akta Pendirian Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 9 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah meliputi pengolahan distribusi hasil perikanan (rajungan), industri pengolahan hasil perikanan (cold storage), serta dalam bidang perdagangan pada umumnya termasuk impor, ekspor, interinsuler dan lokal dari segala jenis barang atau jasa yang dapat diperdagangkan baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, grosir, pemasok, distributor dan keagenan serta perwakilan baik dari dalam maupun luar negeri dari segala jenis barang dagangan dan jasa, baik hasil produksi pihak lain maupun hasil produksi sendiri.

Perusahaan berdomisili di Semarang dengan alamat di Jl. KRT. Wongsonegoro No. 39, Kelurahan Wonosari Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100, per saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150, per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99,90%	56.393.786.676
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99,98%	10.559.652.608

31 Desember 2019

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99,90%	73.434.206.389
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99,98%	10.380.743.630

PT Nuansa Cipta Magello (NCM)

Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 24 Juli 2014 dari Nisa Rochmasari, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang mengenai persetujuan atas penjualan sebagian saham NCM kepada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-06661.40.21.TH.2014 tanggal 25 September 2014. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,90% di PT Nuansa Cipta Magello.

Perubahan terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 23 September 2020 dari Harra Mieltuani Lubis S.H., Notaris di Tangerang, tentang perubahan pengurus. Perubahan tersebut, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0390468 Tahun 2020 tanggal 24 September 2020.

1. UMUM - (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Karya Persada Khatulistiwa (KPK)

Berdasarkan Akta No. 203 tanggal 18 Maret 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU01146.40.10.TH.2014 tanggal 03 April 2014. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,98% di PT Karya Persada Khatulistiwa.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 September 2017 dari Harra Mieltuani Lubis, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta Perubahan tersebut, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0176025 Tahun 2017 tanggal 29 September 2017.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Terdapat Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 06 tanggal 19 Agustus 2020. Yang masih menjabat pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Tn. Tommy Iskandar Widjaja
Komisaris	: Tn. Muhammad Reagy Sukmana
Komisaris Independen	: Tn. Ida Bagus Oka Nila

Direksi

Direktur Utama	: Tn. Raditya Wardhana
Direktur	: Tn. Lim Tony
Direktur Independen	: Ny. Titi Indah Susilowati

Pada tanggal 19 September 2017, sesuai dengan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.S, Lampiran No. 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	: Tn. Ida Bagus Oka Nila
Anggota	: Ny. Mashita Firdausy
Anggota	: Ny. Putri Annisah

1. UMUM - (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

	2020	2019
PT. Prima Cakrawala Abadi	20	15
PT. Karya Persada Khatulistiwa	7	7
PT. Nuansa Cipta Magello	27	23
Jumlah	54	45

Perusahaan telah menetapkan Baradian Ferry S. sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 120/Dir.PCA/IX/2017 tanggal 19 September 2017.

e. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 29 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK- IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap SAK yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja -Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut :

1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK No. 73, "Sewa".

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62: "Kontrak Asuransi", PSAK 71: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73: "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai goodwill. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

UPK yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji untuk penurunan nilai secara tahunan dan setiap saat manakala terdapat indikasi bahwa UPK tersebut mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas goodwill ditentukan dengan menguji jumlah terpulihkan setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan goodwill tersebut.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut;

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - b. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - a. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - b. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - c. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - d. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - e. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - f. orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - g. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup;

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Tingkat I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted average method). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Nilai penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat di distribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan kecuali aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4
Peralatan pabrik	4-8
Kendaraan	4-8

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (Unit Penghasil Kas [UPK]). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai kemudian ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai pada tiap tanggal pelaporan.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

n. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
2. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
3. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
4. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal di mana terjadi perubahan kondisi pada skenario 1, 3 atau 4 dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario 2.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

o. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

p. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015): “Imbalan Kerja”, dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang “Ketenagakerjaan”. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial Projected Unit Credit setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

I. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

II. Penghasilan bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tukar Rupiah untuk masing-masing mata uang asing 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 14.105,- dan Rp 13.901,-

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Perpajakan

1). Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

1). Pajak Penghasilan Kini (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2). Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

2). Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

3). Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui apabila memenuhi ketentuan mengenai pengakuan dalam SAK.

Pada pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) sedangkan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas dalam rangka menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada ketentuan SAK yang relevan untuk masing-masing aset dan liabilitas yang terkait.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterbitkan dan disajikan sebagai bagian dari beban usaha. Seluruh saldo klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan provisi pajak sebelum pengampunan pajak, disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterbitkan.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

v. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (adjusting events) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian apabila jumlahnya material.

x. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut.

Pertimbangan yang signifikan dari manajemen diperlukan untuk menentukan pengakuan terhadap aset pajak tangguhan, berdasarkan rentang waktu dan tingkat laba kena pajak masa depan serta perencanaan strategi pajak masa depan. Sehubungan dengan hal ini, manajemen melakukan pengujian terhadap kemungkinan besaran laba kena pajak Grup di masa depan berdasarkan rencana bisnis 5 tahun ke depan (masa daluwarsa pajak).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap bersih pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp12.391.955.530 dan Rp10.773.632.278 (Catatan 2.i dan 11).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas Laporan Keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp3.071.246.790 dan Rp3.484.876.234 (Catatan 2.i dan 15).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak (Catatan 2t), perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp76.792.207 dan Rp24.527.795 (Catatan 16b).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kas	85.485.877	38.549.988
Bank		
Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	444.937.182	4.950.978.563
- PT Bank Central Asia Tbk	1.081.065.984	1.874.332.815
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.974.336	143.033.529
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	57.574.409	71.010.747
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	1.173.881	2.125.618
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	99.648.352	-
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	328.046	14.922.826
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	870.624.852	32.924.979
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	16.084.354	21.674.331
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	7.170.277	8.484.475
- PT Bank Central Asia Tbk	9.333.208	-
Deposito	12.500.000.000	-
Saldo Kas dan Bank	15.176.400.758	7.158.037.870

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi reksa dana yang dikelola oleh PT Aurora Asset Management dengan Bank kustodian yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pembukaan investasi dilakukan mulai tanggal 31 Desember 2020 dengan nilai investasi sebesar Rp. 1.412.400.000,- dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Imbalan yang dikenakan untuk jasa pengelolaan investasi adalah sebesar 1% per tahun, dan imbalan untuk bank kustodian adalah sebesar 0,08% per tahun.

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Investasi Reksadana - Aurora Asset Manajemen	7.000.000.000	7.000.000.000
Rugi penurunan investasi	(6.508.232.726)	(6.508.232.726)
Penutupan investasi	491.767.274	491.767.274
Investasi Reksadana - Artha Securitas	491.767.274	491.767.274
Laba (Rugi) kenaikan/(penurunan) investasi	920.632.726	(142.947.274)
	1.412.400.000	348.820.000
Investasi Lainnya *)	-	12.000.000.000
Total Investasi Lancar	1.412.400.000	12.348.820.000

*) Investasi tersebut merupakan piutang kepada PT Tandikek Asri Lestasi dan PT Anugrah Semesta Investama. Pada tahun 2020, akun tersebut telah direklas ke akun Piutang Lain-Lain, lihat Catatan 7.b.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri dari:		
PT Javanegra Gastronomica Sejahtera	-	4.595.650
Crustacea Seafood Company Inc.	20.270.490.995	41.532.860.042
John Keeler & Co. Inc.	-	4.036.611.158
Heron Point	3.660.906.768	-
Bonamar Corporation	-	3.390.420.255
Jumlah piutang	23.931.397.763	48.964.487.104
Cadangan Piutang Tidak Tertagih (usd)	(153.827.136)	-
Jumlah	23.777.570.627	48.964.487.104

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan Umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	4.431.248.804	-
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.684.367.050	4.285.567.071
31 - 60 hari	5.603.724.672	5.228.471.922
61 - 90 hari	3.948.974.593	3.942.017.778
Lebih dari 90 hari	6.263.082.644	35.508.430.333
Cadangan Piutang Tidak Tertagih (usd)	(153.827.136)	-
Jumlah	23.777.570.627	48.964.487.104

Berdasarkan mata uang Dolar Amerika Serikat:

Crustacea Seafood Company Inc.	1.437.114	2.987.761
John Keeler & Co. Inc.	-	290.383
Heron Point	259.846	-
Bonamar Corporation	-	243.898
Jumlah	1.696.960	3.522.041

Manajemen mencadangkan kerugian piutang dagang sebesar 1% dari nilai invoice, untuk piutang dengan umur 180 hari setelah barang diterima (240 hari dari tanggal invoice). Hal tersebut berdasar termin pembayaran salah satu pelanggan dengan estimasi lama pengiriman ekspor berkisar 45 - 60 hari. Dan terdapat kemungkinan adanya sampling FDA. Sampai dengan 31 Desember 2020 belum terdapat invoice dengan umur lebih dari 240 hari.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
a. Akun ini terdiri dari:		
Pemasok daging	1.070.850.694	1.162.372.024
Karyawan	164.710.452	89.100.000
Lainnya	1.777.778	-
Jumlah	1.237.338.924	1.251.472.024

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Piutang Lain-lain :

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT. Tandikek Asri Lestari	9.000.000.000	-
PT. Anugrah Semesta Investama	3.000.000.000	-
Jumlah	12.000.000.000	-

Piutang kepada PT. Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugrah Semesta Investama dengan penjelasan sebagai berikut:

No	Keterangan	PT. Anugrah Semesta Investama	PT. Tandikek Asri Lestari
1	Perjanjian Hutang Piutang - Tanggal Perjanjian Kredit - Jangka waktu - Keperluan - Bunga - Jumlah pinjaman	Rabu, 30 Oktober 2019 6 bulan, jatuh tempo 30 April 2020 Modal Kerja 17% Rp.3.000.000.000	Rabu, 30 Oktober 2019 2 tahun, jatuh tempo 30 Oktober 2021 Modal Kerja 17% Rp. 9.000.000.000
2	Realisasi pemberian pinjaman - Tanggal Transfer - Bank	Rabu, 30 Oktober 2019 BCA	Rabu, 30 Oktober 2019 BCA
3	Pembayaran Bunga - Tanggal - Jumlah Bunga - Tanggal	Selasa, 31 Desember 2019 Rp. 97.750.000,- Kamis, 31 Desember 2020 Belum dilakukan pembayaran bunga	Periode 1: 31 Desember 2019 Rp.293.250.000 Periode 2: 31 Desember 2020 Belum dilakukan pembayaran bunga Periode 3: 31 Oktober 2021

Manajemen telah melakukan upaya penagihan terhadap Piutang PT. Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugrah Semesta Investama melalui Kantor Advokat Infiniti & Co.
Lihat Catatan 40.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri dari:		
Barang jadi	6.634.919.840	1.752.248.067
Barang dalam proses		
- Kaleng	55.695.766	5.227.870.458
- Sortir	160.680.623	152.856.940
Bahan baku	289.968.844	364.872.633
Bahan pembantu	2.040.182.336	1.768.350.129
Jumlah	9.181.447.409	9.266.198.227

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan dan seluruh persediaan diasuransikan oleh manajemen.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri dari:		
Asuransi	71.125.044	22.749.855
Sewa	60.722.216	32.666.674
Lain-lain	22.982.099	48.746.790
Jumlah	154.829.359	104.163.319

10. UANG MUKA

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri dari:		
Jangka Panjang :		
- Pembelian Barang Dagang	11.216.118.666	17.279.149.395
Jumlah	11.216.118.666	17.279.149.395

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun 2020</u>	Saldo Awal	<u>Mutasi Tahun 2020</u>		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Tanah	5.491.490.636	345.500.000	-	5.836.990.636
Bangunan	7.189.927.851	1.932.166.930	-	9.122.094.781
Peralatan Pabrik	3.222.917.947	190.231.192	-	3.413.149.139
Kendaraan	1.052.440.282	-	-	1.052.440.282
Peralatan Kantor	914.646.542	38.720.645	(44.075.834)	909.291.353
Jumlah	17.871.423.258	2.506.618.767	(44.075.834)	20.333.966.191
<i>Akumulasi Penyusutan</i>				
Bangunan	3.541.980.454	407.810.383	(11.229.776)	3.938.561.061
Peralatan Pabrik	2.337.565.103	285.974.280	(38.403.233)	2.585.136.150
Kendaraan	487.217.790	124.755.035	(7.104.300)	604.868.525
Peralatan Kantor	731.027.632	88.040.961	(5.623.668)	813.444.925
Jumlah	7.097.790.979	906.580.659	(62.360.977)	7.942.010.661
Nilai Buku	10.773.632.279			12.391.955.530

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Tahun 2019	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2019		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Tanah	5.491.490.636	-	-	5.491.490.636
Bangunan	7.190.609.051	-	681.200	7.189.927.851
Peralatan Pabrik	3.948.660.330	-	725.742.383	3.222.917.947
Kendaraan	3.374.693.995	44.452.838	2.366.706.551	1.052.440.282
Peralatan Kantor	946.597.251	27.220.000	59.170.709	914.646.542
Jumlah	20.952.051.263	71.672.838	3.152.300.843	17.871.423.258
<i>Akumulasi Penyusutan</i>				
Bangunan	3.171.356.466	370.760.228	136.240	3.541.980.454
Peralatan Pabrik	2.625.077.917	338.307.714	625.820.528	2.337.565.103
Kendaraan	2.036.757.642	380.091.273	1.929.631.125	487.217.790
Peralatan Kantor	650.744.674	123.682.213	43.399.255	731.027.632
Jumlah	8.483.936.699	1.212.841.428	2.598.987.148	7.097.790.979
Nilai Buku	12.468.114.564			10.773.632.278

Grup tidak memiliki aset kualifikasian sehingga tidak terdapat biaya pinjaman dan tarif kapitalisasi yang dikapitalisasi selama tahun berjalan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, tidak terdapat perbedaan nilai wajar aset tetap dari jumlah tercatat, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan pengakuannya, dan tidak terdapat jumlah aset yang tidak dipakai sementara yang dipakai oleh Grup.

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Beban Pokok Penjualan (Cat. 24)	244.809.389	153.538.511
Beban Umum dan Administrasi (Cat 26)	661.771.269	1.136.957.221
Jumlah	906.580.658	1.290.495.732

Manajemen mengasuransikan seluruh aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
<i>Pengolahan hasil laut yang terletak di Jl. Beringin Raya No.37,</i>	
- Kelurahan Wonosari, Kecamatan Ngalian, Semarang, Jawa Tengah	11.145.000.000
<i>Kendaraan</i>	
- Kendaraan bermotor, termasuk huru-hara, dan	636.000.000
- TJH terhadap pihak ketiga	40.000.000
<i>Bangunan, mesin-mesin, dan stok hasil laut</i>	3.570.661.000
Jumlah Nilai Pertanggungan	15.391.661.000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET DALAM PENYELESAIAN

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Nilai SPK (tidak termasuk PPN)	1.685.600.000	-
Termin 4 dan retensi 5% setelah masa pemeliharaan 90 hari berakhir (belum terealisasi)	(168.560.000)	-
Pembayaran termin 1 s/d termin 3	1.517.040.000	-

Pembangunan dan renovasi pabrik PT Karya Persada Khatulistiwa di Indramayu dengan penyelesaian sebesar 75%.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pemasok daging pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp596.851.459 dan Rp432.089.036.

14. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri:		
Pihak Berelasi		
Tn. Ery Firmansyah	7.750.000.000	7.750.000.000
Pihak Ketiga		
Astro Media Indonesia	12.688.000.000	12.688.000.000
Lain-lain	-	59.019.000
Jumlah	20.438.000.000	20.497.019.000

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Cessie tanggal 5 Januari 2018, utang lain-lain milik Perusahaan sebesar Rp 12.688.000.000 telah dialihkan ke PT Astro Media Indonesia dari sebelumnya ke PT Strategic Management Services.

Utang lain-lain merupakan pinjaman dana ke pihak berelasi dan pihak ketiga untuk keperluan operasional.

Sesuai dengan surat perjanjian hutang tanggal 12 Desember 2017 bahwa pengembalian hutang dibagi dalam 2 termin. Pembayaran ke-1 jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 7.500.000.000, dan pembayaran ke-2 (pelunasan) jatuh tempo pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 12.938.000.000.

Berdasarkan perjanjian Hutang diatas, schedule pembayaran adalah sebagai berikut:

Kreditur	Pokok Pinjaman	Pembayaran I 31 Desember 2020	Pembayaran II 31 Desember 2021
AMI (SMS)	12.688.000.000	4.656.032.880	8.031.967.120
EF (EF & IMF)	7.750.000.000	2.843.967.120	4.906.032.880
Total	20.438.000.000	7.500.000.000	12.938.000.000

14. UTANG LAIN-LAIN - (LANJUTAN)

Berdasarkan perjanjian, pinjaman wajib dikembalikan oleh Debitur secara bertahap, yaitu dengan 2 (dua) kali pembayaran, yaitu tanggal 31 Desember 2020 dan pelunasan pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman tidak dikenakan bunga. Perjanjian berlaku sejak tanggal 12 Desember 2017 dan berakhir pada saat pengembalian pinjaman dari Debitur. Para pihak sepakat bahwa jaminan atas Hutang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 44/Wonosari berikut bangunan di atasnya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas ± 4.628 m² (lebih kurang empat ribu enam ratus dua puluh delapan meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Agraria Kotamadya Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 48 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang.
- b. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 578/Wonosari berikut bangunannya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas ± 4.537 m² (lebih kurang empat ribu lima ratus tiga puluh tujuh meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 49 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang.
- c. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 05914/Wonosari berikut bangunannya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas ± 3.826 m² (lebih kurang tiga ribu delapan ratus dua puluh enam meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 50 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang. Perjanjian ini dan segala akibatnya kedua belah pihak memilih domisili (tempat kedudukan hukum) yang tetap dan tidak berubah di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan bagi karyawan yang mencapai usia pensiun yaitu usia 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Desember 2020 Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Aktuaris Independen yaitu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Aktuaris Independen tersebut yang masing-masing tanggal 19 Februari 2021, perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	7,05%	8,00%
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	5,00%	8,00%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI3	100% TMI3
Tingkat pengunduran diri	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.

Rekonsiliasi nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada awal dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Aset Neto Awal Periode	(3.484.876.234)	(5.038.892.125)
Pembayaran Imbalan Oleh Perusahaan	409.928.521	2.096.862.435
(Beban) Pendapatan di Laba Rugi	(639.781.807)	(539.219.810)
(Beban) Pendapatan pada PKL	643.482.730	(932.249.055)
Biaya Terminasi	-	928.622.321
Saldo Akhir	(3.071.246.790)	(3.484.876.234)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Biaya jasa kini	403.537.871	184.375.631
Biaya jasa lalu	-	(775.266.204)
Lab a (rugi) penyelesaian	639.781.807	539.219.810
Beban bunga	236.243.936	156.157.931
Liabilitas atas transfer masuk	-	45.330.131
Jumlah	1.279.563.614	149.817.299

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	(3.484.876.234)	(5.038.892.125)
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	(229.853.286)	1.557.642.625
Pembayaran imbalan pascakerja yang dibayarkan tahun berjalan	643.482.730	(932.249.055)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	928.622.321
Saldo Akhir	(3.071.246.790)	(3.484.876.234)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri dari:		
Pajak Penghasilan		
- Pasal 22	4.271.000	-
- Pasal 23	132.000.000	72.000.000
- Pasal 25	269.379.929	93.800.113
Pajak Pertambahan Nilai	846.680.239	1.938.103.913
Jumlah	1.252.331.168	2.103.904.026

b. Utang Pajak

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri dari Pajak penghasilan :		
Pasal 21	1.365.134	-
Pasal 22	26.234.199	15.598.676
Pasal 23	9.941.783	6.201.856
Pasal 4 ayat 2	14.251.091	2.727.273
PPN (VAT out)	25.000.000	(9)
Jumlah	76.792.207	24.527.796

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Beban pajak kini		
- Perusahaan	-	-
- Entitas anak	-	(230.171.250)
Subjumlah	-	(230.171.250)
Pajak tangguhan		
- Perusahaan	29.007.966	110.769.660
- Entitas anak	(79.575.689)	27.515.305
Subjumlah	(50.567.723)	138.284.965
Neto	(50.567.723)	(91.886.285)

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(16.008.559.329)	(9.889.142.889)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	(12.287.689.594)	(4.632.527.098)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(3.720.869.735)	(14.521.669.987)
Beda temporer		
- Imbalan Pascakerja	1.244.074.788	1.104.994.489
- Pembayaran Pensiun	-	(99.030.971)
Beda tetap		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	14.411.600.805	2.528.656.651
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(251.576.250)	-
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan - Perusahaan	(604.459.986)	(10.987.049.818)
Taksiran Pajak Penghasilan - Dibulatkan	(604.459.986)	(10.987.049.818)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2018	(2.299.607.000)	-
Kompensasi Kerugian Fiskal 2019	(10.987.049.818)	-
Jumlah Penghasilan Kena Pajak	(13.891.116.804)	(10.987.049.818)
Beban Pajak Kini	Nihil	Nihil
Dikurangi Pajak Penghasilan (Uangmuka)		
- Pasal 22	4.271.000	-
- Pasal 23	132.000.000	72.000.000
- Pasal 25	269.379.929	93.800.113
Jumlah	405.650.929	165.800.113
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	405.650.929	165.800.113

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir 31 Desember 2020					
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	14.667.942.321	-	-	(1.360.954.056)	13.306.988.265
Penyusutan aset tetap	(9.375.000)	-	-	-	(9.375.000)
Beban imbalan kerja	1.319.348.522	140.751.998	-	(90.184.275)	1.369.916.245
Penghasilan komprehensif lain	(492.273.531)	-	(141.566.209)	-	(633.839.740)
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	15.485.642.312	140.751.998	(141.566.209)	(1.451.138.331)	14.033.689.769

Tahun yang berakhir 31 Desember 2019					
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	7.114.283.988	11.444.711.477	-	(3.891.053.144)	14.667.942.321
Penyusutan aset tetap	(9.375.000)	-	-	-	(9.375.000)
Beban imbalan kerja	1.495.083.239	323.723.148	-	(499.457.865)	1.319.348.522
Penghasilan komprehensif lain	(235.360.208)	-	(256.913.323)	-	(492.273.531)
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	8.364.632.019	11.768.434.625	(256.913.323)	(4.390.511.009)	15.485.642.312

e. Pengampunan Pajak

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU.

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta No.50300001897 tanggal 22 Desember 2016 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.465.526.994.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Gaji karyawan	9.674.429	154.822.127
Jamsostek	-	25.412.097
Jumlah	9.674.429	180.234.224

18. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Utang Bank Jangka Pendek		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	503.621.871	12.000.000.000
Utang Bank Jangka Panjang		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	14.984.702.135	3.884.667.862
Jumlah	15.488.324.006	15.884.667.863

Utang Bank Jangka Panjang

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Anjak Piutang Nomor 175 tertanggal 30 Agustus 2019 dihadapan Notaris Yulia, SH menerangkan bahwa PT Pool Advista Finance Tbk. selaku Kreditur dan PT Nuansa Cipta Magello selaku Debitur. Dalam perjanjian kredit tersebut menerangkan pihak kreditur telah memberikan fasilitas kredit kepada debitur terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna

- 1 Jenis Fasilitas : Pembiayaan investasi - restruktur
- 2 Skema Fasilitas : Pembayaran secara angsuran
- 3 Sifat Pembiayaan : Uncommitted
- 4 Limit Kredit : Rp. 12.000.000.000,- (dua belas milyar rupiah)
- 5 Tujuan Penggunaan : Restrukturisasi pembiayaan modal kerja
- 6 Jangka Waktu : 36 Bulan terhitung sejak tanggal 30 September 2020 s/d 30 September
- 7 Tenor : Bulan 1-35 : Rp. 35.463.708
: Bulan 36 : Rp. 11.829.915.952,-
- 8 Suku Bunga : 3% p.a dan differed bunga 10% dibayar saat jatuh tempo fasilitas.
- 9 Biaya Provisi : Sebesar 0,25% Flat dibayar dimuka pada saat pencairan Pembiayaan.
- 10 Biaya Administrasi : Rp. 2.500.000,-
- 11 Biaya Asuransi : Sesuai tagihan
- 12 Biaya Notaris : Sesuai tagihan
- 13 Denda Keterlambatan : 5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran.

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Multiguna (Lanjutan)

- | | | | |
|----|---------------------|---|---|
| 14 | Penalty Pre-payment | : | Tidak dikenakan penalti |
| 15 | Asuransi | : | Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan |
| 16 | Agunan | : | <p>a. Klien mengikatkan diri serta menjamin kreditur, bahwa piutang-piutang yang dialihkan kepada kreditur adalah piutang-piutang yang timbul dan memenuhi syarat sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akan dibayar penuh dan tepat waktu oleh pihak tertagih. - Pihak tertagih mampu membayar hutang setiap saat. - Pihak tertagih tidak akan menerbitkan dan/atau menarik cheque atau surat berharga lain yang tidak ada dananya, tidak sah, cacat hukum atau kadaluarsa. - Pihak tertagih tidak dalam keadaan pailit. - Pihak tertagih tidak dalam keadaan di bawah pengampunan. - Pihak tertagih tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang tidak disetujui kreditur. - Pihak tertagih tidak dalam keadaan terlibat dalam suatu perkara. - Pihak tertagih tidak akan menghentikan usahanya dengan alasan apapun. <p>b. Klien juga menjamin bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien harus menyerahkan dan mengalihkan seluruh faktur-faktur dari pihak tertagih yang telah disetujui kepada kreditur. - Kreditur adalah satu-satunya pihak yang ditunjukan memperoleh hak untuk membeli piutang-piutang yang dimiliki klien. - Berkenaan dengan pengalihan piutang-piutang kepada kreditur dengan tidak mengesampingkan ketentuan-ketentuan termuat dalam perjanjian ini. - Dalam hal kreditur memberi pengecualian tertentu kepada klien maupun pihak tertagih. - Segalah tuntutan yang timbul dari pihak tertagih menjadi beban tanggung jawab serta resiko klien sendiri. - Kreditur berhak untuk mendebet rekening (rekening factoring dan atau rekening penampungan) klien untuk jumlah sesuai perhitungan kreditur. |

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Multiguna Kredit Nomor 176 tertanggal 30 Agustus 2019 dihadapan Notaris Yulia, SH menerangkan bahwa PT Pool Advista Finance Tbk. selaku Kreditur dan PT Nuansa Cipta Mugello selaku Debitur. Dalam perjanjian kredit tersebut menerangkan pihak kreditur telah memberikan fasilitas kredit kepada debitur terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna

- | | |
|------------------------|--|
| 1 Jenis fasilitas | : Multiguna |
| 2 Skema Fasilitas | : Ballon Payment |
| 3 Sifat Pembiayaan | : Non Revolving |
| 4 Limit Kredit | : Rp. 4.000.000.000,- (empat milyar rupiah) |
| 5 Tujuan Penggunaan | : Lainnya |
| 6 Jangka Waktu | : 36 Bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan |
| 7 Suku bunga | : 14% p.a atau sesuai dengan tarif bunga yang berlaku di PT Pool Advista Finance Tbk. |
| 8 Biaya Provisi | : Sebesar 0,7% Flat dibayar dimuka pada saat pencairan Pembiayaan. |
| 9 Biaya Administrasi | : Sebesar 0,125% Flat dibayar dimuka pada saat penandatanganan akta perjanjian. |
| 10 Angsuran Per Bulan | : Rp 75.000.000,- sisa ballon payment |
| 11 Biaya Asuransi | : Sesuai tagihan |
| 12 Biaya Notaris | : Sesuai tagihan |
| 13 Denda Keterlambatan | : 5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran. |
| 14 Penalty Pre-payment | : Tidak dikenakan pinalty |
| 15 Asuransi | : Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan |
| 16 Agunan | : a. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 018/Limbangan, Surat ukur tertanggal 22 Desember 2017 Nomor 00048/Limbangan/2017 seluas 2.300 m2 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa.
b. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 019/Limbangan, Surat ukur tertanggal 28 Desember 2018 Nomor 00054/Limbangan/2018 seluas 496 m2 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa. |

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)
 PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk (Lanjutan)
 Fasilitas Multiguna (Lanjutan)

16 Agunan (lanjutan)

- c. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21085/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00665/Daya/2018 seluas 2.435 m2 terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Magello.
- d. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21082/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00666/Daya/2018 seluas 2.367 m2 terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Magello.
- e. Cessie atas tagihan minimal 110%.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 DESEMBER 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	293.285.543	25,14%	29.328.554.300
PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5,00%	5.836.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	815.021.157	69,86%	81.502.115.700
Jumlah	1.166.666.700	100,00%	116.666.670.000

31 DESEMBER 2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	293.285.543	25,14%	29.328.554.300
PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5,00%	5.836.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	815.021.157	69,86%	81.502.115.700
Jumlah	1.166.666.700	100,00%	116.666.670.000

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk No. 2 tanggal 9 Januari 2018, mengenai peningkatan modal di tempatkan dan modal disetor Perseroan dari sebesar Rp 70.000.000.000 menjadi sebesar Rp 116.666.670.000. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Tambahan Modal Disetor

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri :		
- Pengampunan Pajak	1.465.526.994	1.465.526.994
- Tambahan Modal Disetor	46.666.670.000	46.666.670.000
Jumlah	48.132.196.994	48.132.196.994

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,- setiap saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150,- setiap saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Namun penambahan modal disetor baru diaktakan tanggal 9 Januari 2018.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Jumlah Liabilitas	39.680.888.888	40.503.414.153
Dikurangi:		
- Kas dan Bank (lihat Catatan 4)	15.176.400.759	7.158.037.870
- Liabilitas Neto	24.504.488.129	33.345.376.282
Jumlah Ekuitas	63.670.233.322	84.232.092.403
Rasio Liabilitas Neto Terhadap Modal	38,45%	39,59%

Tanggal 31 Desember 2020 Group lebih banyak menggunakan modal kerja sendiri dibanding hutang, dan mempertahankan dana kas dan bank sebesar Rp15.176.400.759.

20. AGIO SAHAM

Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp18.179.427.165 dan Rp18.179.427.165 merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

21. SALDO LABA (RUGI)

Saldo laba (rugi) ditahan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	(49.641.905.008)	(45.470.030.757)
Perubahan:		
Laba (rugi) tahun berjalan	(15.957.991.606)	(10.257.599.104)
Koreksi saldo laba (rugi)		
Akumulasi Penyusutan Aset		-
Koreksi lainnya	(4.603.309.647)	6.085.724.853
Saldo akhir	<u>(70.203.206.261)</u>	<u>(49.641.905.008)</u>

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	(2.437.626.749)	(2.437.274.580)
Jumlah modal yang didistribusikan ke entitas anak	(884.215)	1.000.414
Laba (Rugi) komprehensif periode berjalan konsolidasian yang didistribusikan ke entitas anak	(9.046.094)	(1.352.583)
Jumlah	<u>(2.447.557.058)</u>	<u>(2.437.626.749)</u>

31 DESEMBER 2020

Keterangan	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	56.393.786.676	61.710.857.609	(8.235.694.913)	46.493.458.797
KPK	10.559.652.608	15.380.489.086	(4.051.994.681)	-
Jumlah	<u>66.953.439.284</u>	<u>77.091.346.695</u>	<u>(12.287.689.594)</u>	<u>46.493.458.797</u>

31 DESEMBER 2019

Keterangan	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	73.434.206.389	70.912.808.358	(153.551.565)	66.086.714.280
KPK	10.380.743.630	13.584.524.975	(5.995.157.117)	(1.506.353.432)
Jumlah	<u>83.814.950.019</u>	<u>84.497.333.333</u>	<u>(6.148.708.682)</u>	<u>64.580.360.848</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENJUALAN NETO

	Tahun 2020	Tahun 2019
Akun ini terdiri dari :		
Penjualan ekspor	46.392.679.637	66.008.168.418
Penjualan lokal	213.716.290	528.187.052
Retur & potongan penjualan	(4.223.037)	(3.816.263.536)
Jumlah	<u>46.602.172.890</u>	<u>62.720.091.934</u>

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan semua transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Crustacea Seafood Company Inc.	20.270.490.995	58.460.927.710
Heron Point Seafood	3.660.906.768	-
E. Frank Hopkins Co. Inc.	-	7.188.585.164
Jumlah	<u>23.931.397.763</u>	<u>65.649.512.874</u>
Persentase terhadap Penjualan	51%	105%

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Pemakaian Bahan Baku & Packaging	30.561.103.994	39.144.963.458
Beban tenaga kerja langsung	3.562.528.952	6.572.316.880
Beban produksi	2.980.437.224	153.538.511
Jumlah Beban Produksi	<u>37.104.070.170</u>	<u>45.870.818.849</u>
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal	5.745.600.031	103.988.572
Akhir	(506.345.233)	(5.745.600.031)
Beban Pokok Produksi	<u>42.343.324.968</u>	<u>40.229.207.390</u>
Persediaan Barang Jadi		
Awal	1.752.248.067	11.093.216.078
Akhir	(6.634.919.840)	(1.752.248.067)
Harga Pokok Penjualan	<u>37.460.653.195</u>	<u>49.570.175.401</u>

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari pembelian Perusahaan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	Tahun 2020	Tahun 2019
Kargo	1.280.667.945	1.689.013.948
Ekspedisi	1.540.775	730.100
Stuffing ekspor	9.891.900	41.258.090
Surveyor	-	198.126
Promosi dan Pameran	7.435.100	-
Lain-lain	28.433.945	374.822.953
Jumlah	1.327.969.665	2.106.023.217

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Gaji dan tunjangan karyawan	6.558.556.666	6.343.664.211
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	622.037.394	1.104.994.489
Jasa profesional	340.531.481	659.885.256
Perjalanan dinas	424.630.203	686.472.695
Penyusutan (Catatan 11)	661.771.269	1.136.957.221
Amortisasi	163.788.409	262.913.855
Listrik dan air	267.108.750	331.784.394
Pajak	498.396.533	331.603.248
Transportasi	61.359.348	44.626.288
Pemeliharaan	388.088.354	138.092.779
Telepon	48.914.481	46.516.373
Perijinan	60.267.962	20.450.000
Rumah tangga kantor	63.221.360	58.352.088
Perlengkapan kantor	66.102.944	47.151.511
Jamuan	11.133.700	40.811.286
Administrasi OJK dan BEI	321.420.000	287.855.000
Sewa	7.150.650	4.600.000
Asuransi	5.404.152	20.503.986
Beban Penghapusan Piutang	13.397.859.590	-
Beban RUPS	15.572.214	-
Lain-lain	147.054.991	578.531.984
Jumlah	24.130.370.451	12.145.766.664

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Pendapatan Sewa	120.000.000	-
Pendapatan (beban) lainnya	13.042.427	27.280.510
Jumlah	133.042.427	27.280.510

28. BEBAN LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Selisih Biaya Barang terkirim	32.000	-
Keuntungan atas investasi reksadana	-	6.550.047.292
Lain-lain	-	36.677.063
Jumlah	32.000	6.586.724.355

29. SELISIH KURS

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Laba (rugi) tidak terealisasi (USD)	1.411.281.172	- 1.555.230.481
Laba (rugi) terealisasi (USD)	809.803.322	- 172.433.080
Jumlah	2.221.084.494	- 1.727.663.561

30. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Pendapatan Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan dan Jasa Giro	309.885.668	695.210.352
Jumlah	309.885.668	695.210.352

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Beban pajak jasa giro	58.309.418	7.059.616
Beban Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan	2.198.791.191	838.317.512
Beban Administrasi Bank	98.618.888	349.995.360
Jumlah	2.355.719.497	1.195.372.487

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Laba (rugi) tahun berjalan	(15.957.991.606)	(10.257.599.104)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	1.166.666.700	1.166.666.700
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	(7,31)	(11,37)

33. SEGMENT OPERASI

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 1 (satu) segmen usaha, yaitu perdagangan hasil olahan jenis rajungan. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
Hasil laut		
Penjualan eksternal	46.606.395.927	66.536.355.470
Beban pokok penjualan	(37.460.653.195)	(49.570.175.401)
Retur yang tidak dapat dialokasikan	-	(3.816.263.536)
Laba Segmen	9.145.742.732	13.149.916.533

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha geografis grup adalah sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
Hasil laut		
Penjualan		
Ekspor	46.392.679.637	66.008.168.418
Lokal	101.081.678	528.187.052
Retur yang tidak dapat dialokasikan	-	(3.816.263.536)
Jumlah	46.493.761.315	62.720.091.934

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Utang Lain-lain		
Tn. Ery Firmansyah	7.750.000.000	7.750.000.000
Tn. Raditya Wardhana	-	-
Jumlah	7.750.000.000	7.750.000.000
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	36%	23%

Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Sifat Transaksi
Tn. Ery Firmansyah	Anggota keluarga manajemen kunci	Utang lain-lain (pinjaman modal kerja)
Tn. Raditya Wardhana	Personal manajemen kunci	Utang lain-lain (pinjaman modal kerja)

Oleh karena sifat dari hubungan pihak berelasi, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk direktur Perusahaan yang tercantum pada Catatan 1 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena seluruhnya merupakan instrumen keuangan berjangka pendek.

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalkan potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak akan gagal memenuhi liabilitas dalam suatu instrumen keuangan atau kontrak konsumen yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan tertentu dan simpanan di bank.

Manajemen meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik serta melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kondisi.

Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah atas piutang usaha yang bermasalah. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Jumlah maksimum eksposur risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 6 dan 7.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian aset keuangan adalah sebagai berikut :

31 DESEMBER 2020				
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	15.176.400.759	-	-	15.176.400.759
- Piutang usaha	4.431.248.804	17.130.016.695	2.370.132.265	23.931.397.763
- Piutang lain-lain	13.237.338.924	-	-	13.237.338.924
Jumlah	32.844.988.487	17.130.016.695	2.370.132.265	52.345.137.446
31 DESEMBER 2019				
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	7.158.037.870	-	-	7.158.037.870
- Piutang usaha	48.964.487.104	-	-	48.964.487.104
- Piutang lain-lain	1.251.472.024	-	-	1.251.472.024
Jumlah	57.373.996.999	-	-	57.373.996.999

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - (LANJUTAN)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai ketika memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang memadai guna mendanai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas dalam jangka pendek).

Pengelolaan kas tersebut mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta memantau rencana dan realisasi arus kas. Sebagai bagian dari upaya tersebut, manajemen juga senantiasa mengupayakan penagihan kepada pelanggan secara tepat waktu dan sedapat mungkin mengurangi transaksi pembelian yang dilakukan secara tunai.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

31 DESEMBER 2020				
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Utang usaha	596.851.459	-	-	596.851.459
Utang lain-lain	20.438.000.000	-	-	20.438.000.000
Beban harus dibayar	9.674.429	-	-	9.674.429
Jumlah	21.044.525.888	-	-	21.044.525.888

31 DESEMBER 2019				
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Utang usaha	432.089.036	-	-	432.089.036
Utang lain-lain	20.497.019.000	-	-	20.497.019.000
Beban harus dibayar	180.234.224	-	-	180.234.224
Jumlah	21.109.342.260	-	-	21.109.342.260

37. PERJANJIAN PENTING

- Pada tanggal 21 Desember 2019 Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama operasional antara PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk dengan PT Nuansa Cipta Magello dengan nomor: 287/KSO/PCA-NCM/XII/2019, dengan jangka waktu 24 bulan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 yang akan di evaluasi setiap 1 tahun sekali dan dapat diperpanjang kembali. Dalam perjanjian ini Perusahaan membayar Management Fee sebesar Rp. 270.000.000,- per bulan.

38. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan tidak mendapatkan Ijin Usaha Industri (IUI) dari Instansi terkait karena kantor dan pabrik yang berlokasi di Semarang, yang berada dikawasan pemukiman/perumahan. Kondisi ini menyebabkan Perusahaan berhenti dalam melakukan kegiatan proses produksi serta banyaknya pengunduran diri sebagian karyawan/tenaga kerja ahli yang bekerja di Perusahaan. Oleh karena itu, kelangsungan hidup Perusahaan bergantung sepenuhnya pada operasional anak perusahaan serta dukungan keuangan eksternal agar Perusahaan mematuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Untuk masalah ini, dewan pengurus Perusahaan percaya bahwa prinsip mengenai mayoritas pemegang saham telah berkomitmen untuk memberikan dukungan finansial kepada Perusahaan dan akan menjamin untuk memenuhi semua kewajiban Perusahaan.

Disamping itu Perusahaan telah mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah mengalami kerugian sebesar Rp15.957.991.606 sehingga menyebabkan akumulasi defisit sebesar Rp70.193.833.779.

Dalam upaya mengatasi hal tersebut manajemen perusahaan akan melakukan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Merenovasi dan meremajakan fasilitas produksi yang sudah ada sebagai langkah utama untuk memulai berproduksi kembali.
2. Mengaktifkan kembali PT. Karya Persada Khatulistiwa untuk berproses produksi tahun 2021.
3. Meningkatkan penjualan dengan sistem kerjasama dan makloon. PT. Karya Persada Khatulistiwa telah menandatangani perjanjian makloon dengan New Port International pada tanggal 29 Juli 2020.
4. Melakukan pencarian bahan baku dan pembinaan ke suplier terkait mutu bahan baku.
5. PT Nuansa Cipta Magello melakukan diversifikasi produk hasil laut lainnya, tidak terbatas pada rajungan dan meningkatkan penjualan dengan meningkatkan volume.
6. Melakukan pengajuan Restrukturisasi hutang pada Tn. Ery Firmansyah (EF) dan PT Astro Media Indonesia (AMI).

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

- a. Informasi keuangan tambahan pada lampiran berikut adalah informasi keuangan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Entitas Induk) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.
- b. Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan penghapusan piutang tidak tertagih yang disebabkan debiturnya telah meninggal dan atau pailit sebesar Rp13.244.032.535, yang terdiri dari:

	Jumlah
<i>PT Prima Cakrawala Abadi Tbk</i>	
■ Piutang/uang muka pembelian kepada Abdul Rohim	2.500.000.000
<i>PT Nuansa Cipta Magello</i>	
■ Piutang/uang muka pembelian kepada Ir. H. Muhamad Idris	2.000.000.000
■ Piutang usaha kepada John Keeler & Co. Inc.	4.752.404.741
<i>PT. Karya Persada Khatulistiwa</i>	
■ Piutang usaha kepada Bonamar Corporation	3.991.627.794
Jumlah	13.244.032.535

Lihat Catatan No. 26.

40. REMUNERASI DIREKSI DAN KOMISARIS

Remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Prima Cakrawala Abadi Tbk ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 002/Kom.PCA/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020 berdasar Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham no. 05 tanggal 19 Agustus 2020 dan mengacu kepada Akta no. 20 tanggal 19 September 2017 mengenai pengangkatan direksi dan komisaris dan pemberian remunerasi beserta fasilitas.

41. DAMPAK COVID-19

Timbulnya Covid-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi perusahaan dan dampak pada hasil operasi serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Manajemen perusahaan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak dimasa mendatang dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan memberi kuasa kepada Advokat dan Advokat Magang dari Kantor Advokat Infiniti & Co, yang beralamat di Infiniti Office Lantai 2, Permata Regency D/37, Kembangan Jakarta barat, 11630, piutang kepada kepada PT Anugrah Semesta Investama dan PT Tandikek Asri Lestari, berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang tanggal 30 Oktober 2019.